



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 04 Mei 2009

Halaman: 1

SOSOK...

Herry Zudianto
Manfaatkan KMS



PEMERINTAH Kota (Pekot) Yogyakarta berencana memanfaatkan kartu menuju sejahtera (KMS) sebagai media untuk mendaftarkan pengangguran khususnya warga dari keluarga pemegang KMS tersebut

"Langkah untuk mengetahui jumlah pengangguran dari keluarga pemegang KMS itu cukup penting, karena pengangguran bisa disebabkan oleh banyak hal, misalnya pensiun, tidak hanya akibat kemiskinan," kata Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto, Minggu.

Menurut dia, dari pendataan pengangguran melalui KMS akan diketahui jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta serta penyebabnya sehingga masalah pengangguran bisa ditangani dengan tepat.

"Setelah masalah pengangguran tersebut dapat diketahui, pemerintah daerah dapat memberikan solusi. Solusinya tetap harus memberikan kail, bukan ikan," katanya.

Jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta

Manfaatkan KMS

Sambungan dari halaman 1

pada akhir 2008 berdasarkan data dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sekitar 34.000 orang dan terdapat 8.439 pencari kerja pada tahun yang sama, namun yang terserap baru separuhnya.

Usaha yang telah dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta untuk menekan angka pengangguran adalah dengan pelatihan dan magang kerja untuk masyarakat

umum.

Bentuk pelatihan kerja tersebut antara lain bordir dasar, tata kecantikan rambut, perhotelan, desain grafis, perbankan dan keuangan, teknis sepeda motor serta operator komputer.

Pelatihan tersebut dilakukan di Balai Latihan Kerja atau "Mobile Training Unit" (MTU) di kelurahan yang sudah ditunjuk seperti Kricak, Tegalpanggung dan Sorosutan.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005